

## HUBUNGAN ANTARA *SELF-COMPASSION* DENGAN RESILIENSI PADA REMAJA YANG ORANG TUANYA BERCERAI

Layl Ainonuh Nisa<sup>1</sup>, Libbie Annatagia<sup>2</sup>

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Email: [17320279@students.uii.ac.id](mailto:17320279@students.uii.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. Hipotesis dalam penelitian ini yakni terdapat hubungan positif antara *self-compassion* dengan resiliensi pada remaja yang orang tuanya bercerai. Responden dalam penelitian ini adalah anak remaja yang orang tuanya bercerai berjumlah 125 responden dengan rentang usia 16-21 tahun. Alat ukur yang digunakan pada variabel *self-compassion* adalah *Self Compassion Scale (SCS)* yang dikembangkan oleh Kristin Neff (2003) dan pada variabel resiliensi yakni *The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC)* yang dikembangkan oleh Connor & Davidson (2003). Penelitian ini menggunakan teknik analisis *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-compassion* dengan resiliensi pada anak remaja yang orang tuanya bercerai dengan nilai  $r = 0,666$  dan  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) sehingga hipotesis penelitian ini diterima. Peneliti juga melakukan beberapa analisis tambahan seperti uji beda menggunakan *independent sample t-test* pada kelompok jenis kelamin dan lamanya perceraian orang tua, uji korelasi antar aspek. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang berkaitan dengan jenis kelamin pada aspek resiliensi dan *self-compassion* dan tidak terdapat perbedaan yang berkaitan dengan lamanya perceraian orang tua pada aspek resiliensi dan *self-compassion*.

Kata kunci: **Resiliensi, *Self-Compassion*, Remaja, Orang Tua Bercerai.**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-COMPASSION AND RESILIENCE  
IN ADOLESCENTS WHOSE PARENTS ARE DIVORCING***

**Layl Ainonuh Nisa<sup>1</sup>, Libbie Annatagia<sup>2</sup>**

Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

Email: [17320253@students.uii.ac.id](mailto:17320253@students.uii.ac.id)

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the relationship between self-compassion and resilience in adolescents whose parents are divorced. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between self-compassion and resilience in adolescents whose parents divorce. Respondents in this study were teenagers whose parents divorced, totaling 125 respondents with an age range of 16-21 years. The measuring tool used for the self-compassion variable is the Self Compassion Scale (SCS) developed by Kristin Neff (2003) and for the resilience variable, namely The Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) developed by Connor & Davidson (2003). This study used the Pearson Product Moment analysis technique with the help of SPSS version 25. The results showed that there was a significant positive relationship between self-compassion and resilience in adolescents whose parents divorced with a value of  $r = 0.666$  and  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) so that the research hypothesis is accepted. Researchers also carried out several additional analyzes such as different tests using independent sample t-tests on gender groups and the length of parental divorce, correlation tests between aspects. The results show that there are differences related to gender on the aspects of resilience and self-compassion and there are no differences related to the length of parental divorce on the aspects of resilience and self-compassion.*

***Keywords: Resilience, Self-Compassion, Adolescents, Divorced Parents.***